

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan dari penelitian dan pembahasan yang diolah menggunakan *SmartPLS 4.0* mengenai pengaruh pengawasan dan gaya kepemimpinan terhadap disiplin pegawai dengan motivasi sebagai variabel moderasi di BIMAS Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja, menunjukkan pentingnya kehadiran pengawasan yang efektif dalam meningkatkan tingkat ketaatan terhadap aturan dan prosedur. Selain itu, gaya kepemimpinan juga terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap disiplin kerja, menggarisbawahi peran kunci pemimpin dalam membentuk budaya kerja yang teratur dan terdisiplin serta gaya kepemimpinan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja yang dimoderasi motivasi. Adapun hipotesis yang ditolak yakni pengawasan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja yang dimoderasi motivasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini secara lebih mendalam, perlu diakui bahwa tak ada penelitian yang bebas dari keterbatasan. Oleh karena itu, beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam konteks penelitian ini melibatkan:

- a. Beberapa responden penelitian tidak bersedia merespon kuesioner karena jadwal yang padat atau kesibukan individu pegawai yang tidak dapat diabaikan. Sebagai hasilnya, peneliti harus melakukan pengecekan kembali terhadap peserta yang menolak untuk mengisi kuesioner.
- b. Terdapat variabel yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini hanya mengukur variabel disiplin pegawai, pengawasan, gaya kepemimpinan dan motivasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran untuk mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang

mempertimbangkan gaya kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan disiplin karyawan di Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Program tersebut sebaiknya dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik instansi tersebut. Selain itu, diusulkan pula implementasi sistem pengawasan berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen kinerja atau alat pemantauan *online*. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan terhadap karyawan di Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Untuk mengoptimalkan penelitian, disarankan agar penelitian berikutnya memperluas cakupan dengan menggali variabel – variabel bebas yang belum diteliti, terutama yang berkaitan dengan faktor – faktor disiplin pegawai. Variabel bebas lainnya seperti kepuasan kerja, kompensasi, lingkungan kerja, fasilitas kerja, dan faktor lainnya dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya untuk lebih memahami dan mengelola disiplin pegawai secara holistic.